

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun peradaban suatu bangsa.² Sebagai proses yang terorganisir dan sistematis, pendidikan memiliki tujuan utama untuk membentuk individu yang berkompoten baik dari segi akademik, karakter, serta keterampilan sosial dan emosional. Dalam konteks pendidikan di Indonesia sistem pembelajaran terus mengalami perkembangan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan zaman. Kurikulum yang diterapkan menuntut adanya pendekatan yang lebih fleksibel dan adaptif agar peserta didik dapat mengembangkan kompetensi belajarnya secara optimal. Kompetensi belajar sendiri mencakup berbagai aspek, seperti pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, serta kemampuan menerapkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang tidak hanya mengandalkan teori semata, tetapi juga mampu mengakomodasi keberagaman karakteristik peserta didik.

Salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan saat ini adalah bagaimana menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan setiap peserta didik. Perbedaan latar belakang, tingkat pemahaman, serta gaya belajar siswa menuntut guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Namun, dalam praktiknya, masih banyak guru yang menerapkan metode pembelajaran konvensional, di mana seluruh peserta didik diajar dengan cara yang sama tanpa mempertimbangkan perbedaan individu.³ Hal ini menyebabkan beberapa siswa merasa kesulitan dalam memahami materi, sementara yang lain mungkin merasa kurang

² Didin Widartono Ariadi Yury Setiawan*, Nafisah Nilamsari Putri, Ajeng Tataningtyas, Dyah Ratri Angraini, Mufadila Fibiani, Dewi Tugas Kusuma Wardani, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Konten Pada Teks Tanggapan Buku Fiksi Dan Nonfiksi Di SMP Negeri Karangploso" 4, no. 2 (2024).

³ Khulisoh, "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Di SD," *Jurnal SHEs: Conference Series* 5, no. 5 (2022): 1–23.

tertantang. Akibatnya, kompetensi belajar siswa menjadi tidak optimal, yang berdampak pada kualitas pendidikan secara keseluruhan. Kompetensi belajar tidak hanya mencakup aspek pengetahuan, tetapi juga keterampilan, sikap, dan minat yang menjadi fondasi dalam proses pembelajaran yang menyeluruh. Jika kompetensi belajar tidak berkembang secara optimal, maka akan muncul berbagai permasalahan.⁴

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang teoritis dan kurang menarik. Banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep keagamaan karena metode pengajaran yang digunakan kurang variatif dan tidak sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, kurangnya pendekatan yang memperhatikan perbedaan individu dalam pembelajaran PAI menyebabkan sebagian siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar. Hal ini menjadi tantangan bagi para pendidik untuk menemukan strategi yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta membantu mereka mengembangkan kompetensi belajarnya secara lebih efektif.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu pendekatan yang memungkinkan guru untuk menyesuaikan materi, proses, dan produk pembelajaran berdasarkan kesiapan, minat, serta profil belajar peserta didik. Dengan kata lain, pendekatan ini memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan cara belajar yang paling efektif bagi mereka.

Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Al-Ummah Jombang menjadi sangat penting mengingat kompleksitas materi yang diajarkan serta keragaman karakteristik peserta didik

⁴ Fakinatul Izzun Himmah and Nursiwi Nugraheni, "Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Analysis of Student Learning Styles for Differentiated Learning" 4 (2023): 31–39.

di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi PAI. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran berdiferensiasi diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kompetensi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.

Peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana implementasi pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan kompetensi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Al-Ummah Jombang, karena dinilai relevan dengan kebutuhan aktual pendidikan, khususnya dalam menghadapi tantangan pembelajaran masa kini yang menuntut proses pembelajaran yang inklusif dan berpusat pada peserta didik. Dalam konteks ini, pembelajaran berdiferensiasi menjadi pendekatan yang tepat untuk menjawab keragaman karakteristik siswa, sekaligus menjadi solusi atas rendahnya kompetensi belajar yang terjadi akibat metode konvensional yang tidak lagi memadai. Pentingnya penelitian ini juga terletak pada kontribusinya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang selama ini kerap dipandang sebagai mata pelajaran yang bersifat teoritis dan kurang diminati siswa. Dengan diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi diharapkan proses pembelajaran PAI menjadi lebih mampu menjangkau seluruh aspek kompetensi belajar siswa, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun minat. Oleh karena itu peneliti mengambil judul **“Implementasi pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan kompetensi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Al-Ummah Jombang”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berdasarkan konteks penelitian di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis proses untuk meningkatkan kompetensi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Ummah Jombang?

2. Bagaimana implementasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis konten untuk meningkatkan kompetensi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Ummah Jombang?
3. Bagaimana implementasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis produk untuk meningkatkan kompetensi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Ummah Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan fokus penelitian diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis proses untuk meningkatkan kompetensi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Ummah Jombang.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis konten untuk meningkatkan kompetensi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Ummah Jombang.
3. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis produk untuk meningkatkan kompetensi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Ummah Jombang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila dapat memberikan manfaat. Manfaat penelitian dibagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, inovasi serta untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa, khususnya mengenai pembelajaran berdiferensiasi.

2. Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan semangat serta mutu pendidikan.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan inovasi guru untuk meningkatkan kualitas mengajarnya.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi petunjuk bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.

E. Penegasan Istilah

Penulis perlu menjelaskan istilah-istilah penting yang terdapat pada judul penelitian ini agar tidak terjadi kesalahan dalam memahaminya. Istilah yang perlu dipahami adalah sebagai berikut:

1. Penegasan konseptual

a. Implementasi

Implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri namun tetap dipengaruhi objek berikutnya yaitu pada program kurikulum yang ada di sekolah atau sebuah lembaga.

b. Berdiferensiasi

Berdiferensiasi adalah suatu pendekatan atau strategi yang mengakomodasi perbedaan individual siswa. Setiap siswa memiliki kemampuan, gaya belajar, minat, dan kecepatan belajar yang berbeda,

sehingga pembelajaran berdiferensiasi bertujuan untuk menyesuaikan metode pembelajaran agar dapat memenuhi kebutuhan belajar setiap siswa.

c. Kompetensi

Kompetensi adalah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan tertentu dengan didasarkan pada penguasaan keterampilan dan pengetahuan, serta diperkuat oleh sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan tersebut.

d. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia berdasarkan ajaran Islam. PAI tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan tentang agama, tetapi juga pada pembentukan karakter serta penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional, yang dimaksud dari judul “Implementasi pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan kompetensi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Ummah Jombang” adalah suatu penyelidikan terhadap bagaimana implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam memberikan pengetahuan, pemahaman dan arahan kepada peserta didik agar dapat meningkatkan mutu dalam proses pembelajaran.